

KONTRIBUSI PENYELENGGARAAN KEJUARAAN *DEVELOPMENTAL BASKETBALL LEAGUE* TERHADAP MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET
(Studi Pada Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 12 Surabaya)

Dika Putra Pradana*, Dwi Cahyo Kartiko

S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

*dikaputra222@gmail.com

Abstrak

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diadakan oleh sekolah untuk menunjang dan mengembangkan peserta didik sesuai kebutuhan, potensi dan minat yang dimiliki. Biasanya ekstrakurikuler disekolah tidak lepas dari kegiatan yang mampu membuat siswa meraih prestasi seperti seni, pramuka, palang merah remaja, futsal, bola voli, bola basket, dan lainnya. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui adanya kontribusi seberapa besar kontribusi penyelenggaraan kejuaraan *Developmental Basketball League* terhadap motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket pada ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 12 Surabaya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 12 Surabaya sebanyak 36 siswa-siswi. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuisioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Teknik analisis data menggunakan rumus korelasi 2 variabel. Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa nilai $r_{hitung} 0,291 < r_{tabel} 0,329$. Adapun hasil penelitian adalah tidak ada kontribusi penyelenggaraan kejuaraan *Developmental Basketball League* terhadap motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 12 Surabaya.

Kata Kunci: ekstrakurikuler, kejuaraan *Developmental Basketball League*, motivasi.

Abstract

Extracurricular activities are organized by the school to support and develop learners according to their needs, potential and interests. Usually extracurricular in school can not be separated from the activities that can make students achieve such achievements as art, scout, juvenile red cross, futsal, volleyball, basketball, and others. The purpose of this study is to know the contribution of how much contribution of championship competition *Developmental Basketball League* to the students' motivation in following the extracurricular basketball on the extracurricular basketball of SMA Negeri 12 Surabaya. The population in this study is all students of basketball extracurricular SMA Negeri 12 Surabaya as many as 36 students. In this study using the type of quantitative research by using questionnaires as a tool to collect data. The data analysis technique used 2 variable correlation formula. Based on the result of the research, it can be seen that nilai $r_{count} 0,291 < r_{table} 0,329$. As for result of research is no contribution of championship *Developmental Basketball League* to student motivation in following extracurricular basketball in SMA Negeri 12 Surabaya.

Keywords: extracurricular, *Developmental Basketball League* championship, motivation.

PENDAHULUAN

Masa remaja adalah masa dimana masa kepekaan yang tinggi terhadap pengaruh teman sebayanya. Pada masa remaja awal banyak yang menghabiskan waktu untuk berinteraksi, bermain, dan belajar dengan teman sebayanya. Dengan berkumpul dengan sesama teman sebayanya, remaja dapat belajar dan mengekspresikan diri mereka dengan bebas. Untuk berkumpul dengan teman sebaya saat ini tidak harus dengan cara berkumpul di malam hari di suatu tempat, tetapi juga bisa dilakukan di lingkungan sekolah. Setiap sekolah saat ini juga mempunyai program untuk siswa belajar di luar kelas agar siswa dapat berinteraksi dengan teman sebayanya untuk bermain dan belajar. Karena belajar saat ini tidak hanya harus berada di dalam kelas, tetapi proses belajar

juga dilakukan di luar kelas. Untuk menunjang proses belajar siswa saat ini sekolah menyediakan kegiatan di luar mata pelajaran yaitu ekstrakurikuler.

Menurut Kalimun dalam Okky Oktavian (2010) ekstrakurikuler adalah kegiatan belajar yang dilakukan diluar jam pembelajaran yang dilangsungkan di dalam sekolah atau di luar sekolah. Proses belajar merupakan sesuatu yang penting bagi individu, karena melalui belajar individu dapat merubah perilaku yang buruk menjadi lebih baik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk mengenal dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Proses belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan kegiatan seperti membaca, mengamati, mendengar, meniru dan lain sebagainya. Belajar juga akan lebih baik

jika subjek mengalami atau melakukannya sendiri agar tidak bersifat verbalistik (Sardiman, 2010:20).

Setiap kegiatan belajar selalu ada sebuah motivasi dari individu dimana motivasi ini berpengaruh terhadap hasil dari kegiatan belajar tersebut karena dengan adanya motivasi seseorang dapat memperoleh tujuan dalam belajar tidak terkecuali ketika belajar di ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Banyak motivasi yang dapat diperoleh di dalam ekstrakurikuler, seperti motivasi yang tumbuh dari faktor intrinsik dan motivasi dari faktor ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dari dalam diri sendiri seperti keinginan siswa untuk memperoleh keterampilan lebih. Motivasi ekstrinsik adalah suatu motivasi yang muncul dari luar diri sendiri seperti motivasi yang dapat melalui perlombaan atau kejuaraan erat hubungannya dengan tingkat kepercayaan diri seseorang (Sobur, 2013:295).

Motivasi intrinsik memiliki peran yang sangat besar karena motivasi ini berkembang melalui pemikiran dan kesadaran diri sendiri, namun motivasi ekstrinsik juga memiliki pengaruh penting untuk membentuk seseorang. Pada penelitian ini motivasi ekstrinsik sangat ditekankan karena berhubungan dengan kejuaraan.

Saat ini kejuaraan atau perlombaan antar sekolah sangat penting bagi siswa karena dengan adanya kejuaraan siswa dapat meraih prestasi sesuai bakat yang mereka miliki. Di tingkat SMA saat ini, dengan adanya kejuaraan siswa dapat meraih prestasi yang dapat dipergunakan ketika mereka mendaftar diperguruan tinggi. Selain sebagai tempat bagi siswa-siswa untuk meraih prestasi, kejuaraan juga bisa sebagai sarana promosi bagi sekolah untuk lebih dikenal oleh masyarakat bahwa sekolah tersebut sering mengikuti kejuaraan sehingga banyak orang tua yang berminat mendaftarkan anaknya untuk menjadi siswa kesekolah tersebut agar mendapatkan prestasi.

Salah satu kejuaraan bola basket yang menunggu oleh banyak sekolah dan siswa adalah kejuaraan bola basket *Developmental Basketball League*. Kejuaraan bola basket *Developmental Basketball League* adalah kejuaraan bola basket antar pelajar SMA terbesar di Indonesia. Kejuaraan bola basket *Developmental Basketball League* pertama kali diadakan di Surabaya pada tahun 2004 dibawah naungan Deteksi yang merupakan bagian isi dari surat kabar Jawa Pos dan di pelopori oleh Commissioner Azrul Ananda. Pada tahun 2009 kejuaraan ini dikelola oleh PT. DBL Indonesia dan menyebar ke 15 provinsi di Indonesia. Pada tahun 2010 kejuaraan bola basket *Deteksi Basketball League* berubah nama menjadi *Developmental Basketball League* yang di adakan setiap tahun, untuk wilayah Jawa Timur dibagi menjadi 2 wilayah yaitu *East Java Series – North Region* yang diselenggarakan di Surabaya dan *East Java Series –*

South Region yang diselenggarakan di Kota Malang dengan menggunakan sistem setengah kompetisi, untuk *playoff*, semifinal, dan final menggunakan sistem gugur. Dengan semua keunggulan yang ada tidak dipungkiri kalau kejuaraan bola basket *Developmental Basketball League* menjadi kejuaraan bola basket yang ditunggu-tunggu oleh sekolah dan siswa di Indonesia. Kejuaraan bola basket *Developmental Basketball League*, sebelumnya bernama *Deteksi Basketball League* yang merupakan kejuaraan bola basket terbesar di Indonesia karena pada tahun 2008 kejuaraan tersebut diikuti oleh lebih dari 13.000 pemain, official dan disaksikan oleh lebih dari 210.000 penonton. Pada tahun 2009, partisipasi meningkat menjadi lebih dari 18.000 orang, dengan jumlah penonton meroket hingga lebih dari 400.000 orang.

Dengan semua uraian latar belakang tersebut, maka penelitian ini dilaksanakan dengan judul “Kontribusi Penyelenggaraan Kejuaraan *Developmental Basketball League* Terhadap Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket”.

METODE

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dan desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian survey. Dalam desain penelitian ini menggunakan penelitian non eksperimen dengan menghu-bungkan dua variabel atau lebih untuk mengukur apakah variabel satu dengan yang lain memiliki keterkaitan. Penelitian ini menggunakan sampel dari seluruh populasi siswa dan siswi ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 12 Surabaya yang berjumlah 36 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket yang berisi tentang pengetahuan kejuaraan *Developmental Basketball League* dan angket yang berisi tentang motivasi siswa mengikuti program ekstrakurikuler di sekolah yang nantinya dihubungkan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil angket dari penelitian secara umum dapat disajikan menggunakan analisis statistik deskriptif data pengetahuan siswa tentang kejuaraan dan data motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 12 Surabaya sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Kuisioner Pengetahuan Kejuaraan *Developmental Basketball League* dan Motivasi

Variabel	Jumlah	Nilai Min	Nilai Max	Rata-rata	Standar Deviasi
Pengetahuan	36	94	130	112,47	10,072
Motivasi	36	80	106	98,80	5,917

Dari tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa nilai terendah angket pengetahuan adalah 94 sedangkan nilai tertinggi adalah 130, nilai rata-rata 112,47 dan standar deviasi sebesar 10,072. Sedangkan hasil dari angket motivasi nilai terendah adalah 80 sedangkan nilai tertinggi 106 dengan rata-rata 98,80 dan standar deviasi 5,917.

Tabel 2. Uji Normalitas

Variabel	Z	Sig	Keterangan
Pengetahuan	0,520	0,950	Normal
Motivasi	0,745	0,635	Normal

Dari tabel 2 uji normalitas di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji angket pengetahuan dan motivasi dari populasi distribusi normal, karena signifikansi kedua variabel lebih dari 0,05.

Tabel 3. Analisis Korelasi Product Moment Karl-Pearson

Variabel	r_{hitung}	Sig. (2-tailed)
Kejuaraan terhadap motivasi mengikuti ekstrakurikuler	0,291	0,085

Dari tabel 3 diketahui kejuaraan terhadap motivasi mengikuti ekstrakurikuler memiliki r_{hitung} sebesar 0,291. Dalam penelitian ini taraf signifikan 0,05 atau 5% dengan df (degree of freedom) adalah 34 dan nilai $r_{tabel} = 0,329$.

Dari hasil analisa data statistik dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} yang diperoleh 0,291 dan dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak karena $r_{hitung} 0,291 < r_{tabel} 0,329$. Data diatas menunjukkan tidak ada kontribusi yang signifikan antara penyelenggaraan kejuaraan *Developmental Basketball League* terhadap motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 12 Surabaya karena H_a di tolak dan H_0 diterima.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan data dari hasil analisis yang diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa nilai r_{hitung} yang diperoleh 0,291 dan dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak karena $r_{hitung} 0,291 < r_{tabel} 0,329$. Sehingga dapat diketahui bahwa tidak ada kontribusi yang signifikan antara penyelenggaraan

kejuaraan *Developmental Basketball League* terhadap motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 12 Surabaya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan:

1. Bagi siswa, untuk lebih sering mengikuti kegiatan latihan ekstrakurikuler agar meraih prestasi di setiap kejuaraan.
2. Bagi guru, perlu ditingkatkan kembali pengetahuan siswa tentang kejuaraan *Developmental Basketball League* sehingga dapat lebih memacu motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 12 Surabaya.
3. Bagi sekolah, pihak sekolah harus mengarahkan dan memfasilitasi kebutuhan siswa untuk kegiatan ekstrakurikuler bola basket agar mendapatkan prestasi.
4. Bagi masyarakat, lebih aktif melihat perkembangan bola basket saat ini agar dapat mengarahkan dan membimbing anak-anak di daerahnya untuk mendapatkan prestasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Ardia, Zikhi Nugraha. 2017. *Hubungan Antara Keaktifan Ekstrakurikuler dengan Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Akademik Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Purwantoro*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Oktavian, Okky. 2010. *Pengaruh Penyelenggaraan Unesa Cup Basket terhadap Motivasi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket di Ekstrakurikuler Basket SMA Negeri 1 Sooko Mojokerto*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Sardiman, 2010. *Intrinsik dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sobur, Alex. 2013. *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka Sartika.
- Yuliasari, Ade. 2013. *Peran Dominan Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Siswa Putri SMA Dr. Soetomo Surabaya*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.